

**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI KEPRIBADIAN  
TUTOR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PAKET C MATA PELAJARAN BIOLOGI DI PUSAT  
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)  
SENTOSA HATI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**KELVIN PRATAMA PUTRA**

**NIM. 18005071**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN TUTOR DENGAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PAKET C MATA PELAJARAN  
BIOLOGI DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR  
MASYARAKAT SENTOSA HATI  
KOTA PADANG**

Nama : Kelvin Pratama Putra  
Nim/BP : 18005071/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mangetahui  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Mei 2023  
Pembimbing



Prof. Dr. Solfema, M.Pd  
NIP. 195812121985032001

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Tutor dengan Hasil Belajar  
Peserta Didik Paket C Mata Pelajaran Biologi di Pusat Kegiatan Belajar  
Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati Kota Padang

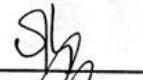
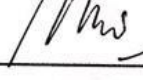
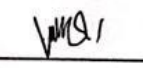
Nama : Kelvin Pratama Putra

NIM : 18005071

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kelvin Pratama Putra  
NIM/BP : 18005071/2018  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Kompetensi Kepribadian Tutor dengan Hasil Belajar Peserta didik Paket C Mata Pelajaran Biologi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, Mei 2023  
Saya yang Menyatakan



Kelvin Pratama Putra  
NIM. 18005071

## ABSTRAK

**Kelvin Pratama Putra**, 2023. Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Tutor dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Biologi Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk (1). menggambarkan kompetensi kepribadian tutor, (2). menggambarkan hasil belajar Biologi, (3). melihat hubungan antara kompetensi kepribadian tutor dengan hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran Biologi pada Paket C di PKBM Sentosa Hati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah peserta didik pada Mata Pelajaran Biologi di PKBM Sentosa Hati berjumlah 30 orang dan Sampel yang di ambil 70 persen dari jumlah populasi yaitu 21 orang. Penentuan sampel menggunakan Teknik Random Sampling. Pengumpulan data berupa angket atau kuesioner,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian tutor pada Paket C tergolong rendah, dan hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran Biologi masih rendah, dan terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian tutor dengan hasil belajar Biologi pada Paket C di PKBM Sentosa Hati Kota Padang. Diharapkan untuk tutor dapat mengembangkan kompetensi kepribadiannya dalam pembelajaran Biologi agar tercapainya hasil belajar peserta didik yang lebih baik lagi, diharapkan kepada tutor untuk mengembangkan kompetensi yang ia miliki agar menjadi contoh yang baik bagi peserta didik, dan diharapkan penelitian selanjutnya agar mampu mengidentifikasi variabel lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

**Keywords:** Kompetensi Kepribadian, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Tutor Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Paket C Mata Pelajaran Biologi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati Kota Padang. Shalawat berangkaikan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bimbingan, dan dukungan dari pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan dan ridho Allah, skripsi ini bisa peneliti selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah
4. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos,I, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

6. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
7. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang juga telah memberikan saran, koreksi, dan masukan bagi penulis.
8. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran, koreksi, dan masukan bagi penulis.
9. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibuk Wahyuni Eka Kartika, S.Pd selaku Kepala Lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati dan tutor yang telah membantu penulis dalam penelitian di PKBM SENTOSA HATI KOTA PADANG
11. Teristimewa kepada ibu dan bapak, yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai. Mama dan Ayah terimakasih sudah menjadi support terbesar dalam hidup penulis, yang selalu mendukung dan menyemangati disaat down. Terimakasih sudah berusaha keras dan selalu memberi motivasi beserta support. Doa yang tak pernah lepas dari mulut mama dan ayah yang bisa membuat penulis sampai dititik ini. Sehat selalu mama dan ayah, temani dan dukung terus anakmu ini meraih impiannya.
12. Terimakasih kepada teman hidup, sahabat, dan adek Zakyatul Azizah yang telah senantiasa memberikan waktunya yang sangat berharga dan telah menemani saat apapun baik susah, ataupun senang. Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan dan motivasi, dan mengajarkan proses pendewasaan, sabar, bersyukur, dan arti kebahagiaan yang sebenarnya berasal dari hal kecil dan sederhana.
13. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Rahmat Mulya dan Hasfira Benny Pratama. Terimakasih sudah memotivasi dan banyak membantu selama perkuliahan sampai akhir semester ini. Terimakasih sudah mau memberi pengalaman hidup dan ilmunya bagi peneliti.

14. Terimakasih kepada teman-teman di PLS angkatan 2018, senior dan junior di kampus yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Banyak pelajaran yang penulis dapat dari teman-teman semua. Terakhir peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.

Padang, Mei 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Pertanyaan Penelitian .....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Landasan Teori .....	20
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Konseptual .....	43
D. Hipotesis .....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Jenis dan Sumber Data .....	45
D. Instrumen dan Pengembangan.....	46
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data .....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan .....	60

BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
DAFTAR RUJUKAN.....	72
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	43
Gambar 2. Histogram Gambaran Kompetensi Kepribadian pada Pembelajaran Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang .....	
Gambar 3. Diagram Gambaran Hasil Belajar Peserta didik Biologi Pada Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang.....	56
Gambar 4. Diagram Pencar ( <i>Scatter Diagram</i> ) Hubungan Kompetensi Kepribadian Tutor dengan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Biologi pada Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang.....	59

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Paket C Mata Pelajaran Biologi Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023 Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang..**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Kompetensi Kepribadian Tutor pada Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. Hasil Belajar Paket C Mata Pelajaran Biologi Semester 1 2022/2023 di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang.....55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi.....	73
Lampiran 2. Instrumen .....	74
Lampiran 3. Hasil Belajar Peserta Didik.....	77
Lampiran 4. Rekapitulasi Uji Coba Penelitian.....	78
Lampiran 5. Reabilitas Uji Coba Penelitian .....	79
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	80
Lampiran 7. Reabilitas Hasil Penelitian .....	81
Lampiran 8. Frekuensi Hasil Penelitian .....	84
Lampiran 9. Tabel Harga Kritik Dari r-Tabel .....	89
Lampiran 10. Dokuemntasi Penelitian .....	90
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dari Dosen Pembimbing .....	94
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	95
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dari DPMPTSP .....	96
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	98

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan ialah usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa memahami pembelajaran yang diberikan. Dalam proses pengembangan potensinya, peserta didik mempunyai kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, keagamaan, serta kemampuan yang dibutuhkan dirinya maupun orang disekitarnya. Pendidikan adalah proses berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dengan tujuan yang sama mencapai hasil yang diinginkan. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan formal mulai dari SD, SMP dan SMA lebih terorganisir dan teratur.

Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang berlangsung diluar sistem yang mana direncanakan berguna untuk pembelajaran peserta didik agar memiliki berbagai keterampilan agar memberdayakan masyarakat dalam bidang pendidikan. Pendidikan nonformal merupakan kegiatan yang dilakukan secara terstruktur, terorganisir dan juga secara sistematis yang dilaksanakan diluar pendidikan formal dan dilakukan secara mandiri. Dalam artian lebih luasnya kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh untuk melayani peserta didik dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar Pendidikan. (Sutarto, 2017).

Pendidikan nonformal merupakan proses pembelajarannya berlangsung diluar pembelajaran formal, yang dilaksanakan secara jelas dan bertahap cocok dengan standar nasional pembelajaran. Menurut Solfema, Wahid, & Pamungkas

(2020), pendidikan nonformal serta menunjang pembelajaran, paling utama menangani anak yang tidak dilayani sekolah, putus sekolah serta pembelajaran kemasyarakatan. Dalam pembelajaran nonformal dilaksanakan di luar sekolah melalui pembelajaran yang tidak wajib bertingkat dan juga berkesinambungan. Pembelajaran nonformal bisa diselenggarakan dimana saja misalnya jalur pendidikan keluarga serta lingkungan, pendidikan nonformal usaha untuk mencerdaskan bangsa yang mempunyai peran penting memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh warga masyarakat seperti kelompok bermain, majelis taklim, penyuluhan, kelompok belajar, pelatihan, lokal karya, dan pendidikan lainnya (Sudjana, 2015).

Pendidikan nonformal fungsi utamanya ialah merangsang peningkatan potensi warga belajarnya dengan memberikan keterampilan-keterampilan fungsional yang bermanfaat, sebagaimana dikemukakan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 2. Program-program yang difokuskan oleh pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM yang bertujuan untuk menambahkan pertumbuhan negara melalui pekerjaan yang bermutu, lowongan pekerjaan yang meningkat, wirausaha. Menurut Irmawita (2018), salah satu lembaga yang menunjang untuk meningkatkan mutu dari SDM ialah pendidikan nonformal. Kesimpulannya Pendidikan nonformal merupakan pendidikan berlangsung dengan menggunakan sistem sekolah yang dirancang untuk pembelajaran peserta didik agar memiliki keterampilan, pengetahuan serta pengalaman agar dapat membantu masyarakat.

Pendidikan pada dasarnya adalah kegiatan yang terorganisir baik itu disekolah maupun di luar sekolah. Seiring perkembangan zaman, pendidikan bisa didapatkan dan diperoleh dengan mudah dan meluas, ini ditandai dengan munculnya lembaga-lembaga atau intitusi yang membuka kesempatan belajar bagi masyarakat baik itu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, mengembangkan keahlian dan lainnya. Ini menjadi kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk merasakan pendidikan. Anak-anak yang putus sekolah pada umur sekolah, bisa berkesempatan melanjutkan pendidikan seperti di Program Paket C.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ialah salah satu bentuk pendidikan yang dilaksanakan di jalur nonformal. PKBM dilaksanakan sebagai wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan keterampilan dengan mengandalkan berbagai sarana maupun prasarana yang telah tersedia di lingkungan masyarakat sekitar (Pamungkas, Sunarti, & Wahyudi, 2018). Kemudian menurut (NH Sholikhah, 2022) PKBM ialah sebuah wadah pendidikan yang proses kegiatannya merupakan kebutuhan yang betul-betul dirasakan oleh warga belajar yang kemudian dengan itu ia akan mengelola dan melaksanakannya secara mandiri. PKBM merupakan Pusat Kegiatan pembelajaran untuk dan oleh masyarakat (Rismawati, Zikri, Monica, 2020). Dalam pelaksanaanya kegiatan pembelajaran di kelas memadukan pengetahuan umum dengan pengetahuan yang dimiliki tutor, baik itu soft skill maupun potensi peserta didik serta memanfaatkan apa yang ada di dalam lingkungan belajar.



Program Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur non formal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal seperti ketidaksesuaian karena umur, keterbatasan sosial ekonomi, waktu, kesempatan, kondisi geografi dan lainnya. Pada proses pembelajaran kejar Paket C menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kesetaraan. Prinsip-prinsip pembelajarannya meliputi (a) berpusat pada kehidupan, (b) beragam dan terpadu, (c) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (d) menyeluruh dan berkesinambungan, dan (e) prinsip belajar sepanjang hayat. Struktur KTSP Kesetaraan memuat komponen mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional dan yang tidak diujikan, keterampilan fungsional, muatan lokal, seni budaya, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dan pendidikan pengembangan diri. Beban belajar pada Pendidikan Kesetaraan dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan satuan kompetensi yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, praktek keterampilan, dan kegiatan mandiri yang terstruktur. Struktur kurikulum pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam sistem tingkat yang setara dengan sistem kelas pada pendidikan formal dengan derajat kompetensi masing-masing untuk Paket C Umum meliputi Tingkat 5 dengan derajat kompetensi Mahir 1 setara dengan kelas 10 SMA/MA, Tingkat 6 dengan derajat kompetensi Mahir 2 setara dengan kelas 11 dan 12 SMA/MA.

Mata Pelajaran Biologi merupakan bagian dari pembelajaran pada Paket C ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya (Khoirudin, 2019; Tammu, 2018). Pembelajaran Biologi disekolah menuntut peserta didik

dapat memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan konseptual dan prosedural, serta menerapkannya untuk memecahkan masalah (Aqil, 2017; Aripin, 2018). Hal ini sejalan dengan tuntutan kurikulum 2013, yang menyatakan bahwa pembelajaran Biologi lebih ditekankan pada peningkatan peran aktif warga belajar dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menyusunnya kembali (A. R. Setiawan, 2019). Pembelajaran Biologi harus mencapai empat kompetensi tujuan Kurikulum 2013, yang mencakup kompetensi sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. (Agnafia, 2019; Setiyadi, 2017)

Idealnya seorang tutor memiliki kompetensi kepribadian yang mendukung hasil belajar yang optimal pada peserta didiknya. Beberapa kompetensi kepribadian penting untuk dimiliki oleh seorang tutor yaitu: 1) Keterampilan komunikasi, seorang tutor harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik, termasuk kemampuan mendengarkan secara aktif dan berkomunikasi dengan jelas. Hal ini memungkinkan tutor untuk memahami kebutuhan peserta didik, menjelaskan materi dengan efektif, dan merespons pertanyaan atau kekhawatiran peserta didik dengan tepat. 2) Empati, Tutor yang empatik mampu memahami perasaan, kebutuhan, dan pengalaman peserta didik. Kemampuan ini memungkinkan tutor untuk membentuk hubungan yang baik dengan peserta didik, mengidentifikasi kesulitan yang mungkin dihadapi peserta didik, dan memberikan dukungan yang sesuai. 3) Kesabaran, Tutor yang sabar akan memberikan peserta didik waktu yang cukup untuk memahami dan mencerna informasi. Mereka tidak terburu-buru atau frustrasi jika peserta didik mengalami kesulitan. Dengan kesabaran, tutor dapat membantu peserta didik melalui proses pembelajaran

dengan lebih efektif. 4) Motivasi, Tutor yang mampu memotivasi siswa akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Mereka mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, menetapkan tujuan belajar yang realistis, dan memberikan penghargaan yang sesuai untuk pencapaian peserta didiknya. 5) Adaptasi Tutor yang adaptif mampu mengubah pendekatan atau strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Mereka lebih fleksibel dalam menyampaikan materi, menggunakan berbagai sumber daya, dan memodifikasi metode mengajar jika diperlukan.

Namun fakta dilapangan berbeda, nilai Biologi pada Paket C masih banyak yang dibawah KKM, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi, bagaimana tutor dalam mengajar, situasi kelas, dan tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, 1) Motivasi, tingkat motivasi peserta didik memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar, motivasi yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, berusaha lebih keras, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. 2) Kualitas Pengajaran, metode pengajaran yang efektif, penyajian materi yang jelas, dan penggunaan sumber daya pembelajaran yang relevan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tutor yang terampil dan berpengetahuan akan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. 3) Lingkungan Belajar, lingkungan belajar yang kondusif, baik di rumah maupun sekolah, dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik. 4) Bakat dan Minat, minat dan bakat alami peserta didik dalam bidang tertentu dapat mempengaruhi hasil belajar

mereka. Ketertarikan yang kuat dan bakat dalam suatu bidang dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan meraih hasil yang lebih baik. 5) Tingkat Kematangan Emosional, tingkat kematangan emosional peserta didik juga dapat memengaruhi hasil belajar. Peserta didik yang memiliki kematangan emosional yang baik akan lebih mampu mengelola stress, fokus pada pembelajaran, dan menghadapi tantangan dengan lebih baik.

Hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran Biologi pada Semester 1 berjumlah 30 orang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Paket C Mata Pelajaran Biologi Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023 Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang**

No.	Nama	Nilai
1.	Cahya Pratama	90
2.	Fakhri Azminajib Maajadi	75
3.	Geabyla Syadza Nafisyah	70
4.	Muhammad Arif Fauzi	85
5.	Muhammad Rusdi	78
6.	Muhammad Zakariyya	75
7.	Nidaulfaizah	70
8.	Putra Amanza	90
9.	Rahmat Ilahi	70
10.	Muhammad Syahid Alfalah	85
11.	Tubagus Rahman	88
12.	Alces Burdia Putra	85
13.	Errin Rahmi Pertiwi	75
14.	Inayah Nesya Fitri	70
15.	Aulia Rahmadani	75
16.	Sri Nengsih	90
17.	Alya Sabrina	75
18.	Rehan Doko	85
19.	Agustio Eka Putra	65
20.	Vaneza Athia	70
21.	Fatih Syah Muharaq	60
22.	Muhammad Algifari Arrazag	75
23.	Tsaqib Marwan	85

No.	Nama	Nilai
24.	Rehan Maulana	90
25.	Putri Rajwa Utami	65
26.	Andre Rahman	70
27.	Muhammad Azmi	75
28.	Indah Pertiwi	78
29.	Ilham Ananda Putra	70
30.	Jimmi Saputra	65

*Sumber data : Tutor Paket C mata pelajaran Biologi PKBM Sentosa Hati Kota Padang*

Berdasarkan tabel hasil belajar Biologi pada Paket C di PKBM Sentosa Hati Kota Padang diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 80, dari tabel terdapat 20 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM dan hanya 10 peserta didik yang tuntas. Artinya, 33,3% peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM. Penyebab masalah rendahnya hasil belajar peserta didik paket c di indikasikan salah satunya karena kurangnya kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh tutor yang mengajar, Meskipun semua kompetensi kepribadian memiliki nilai penting dalam pembelajaran siswa, beberapa kompetensi mungkin memiliki dampak yang lebih rendah pada hasil belajar daripada yang lain. Berikut ini adalah beberapa kompetensi kepribadian yang mungkin memiliki dampak terhadap hasil belajar peserta didik yaitu: 1) Kreativitas, meskipun kreativitas dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah, mengembangkan solusi baru, dan mengeksplorasi ide-ide baru, namun kreativitas tidak selalu menjadi faktor yang sangat penting dalam hasil belajar peserta didik. 2) Keberanian, keberanian, seperti kemampuan untuk mengambil resiko atau menghadapi tantangan dengan percaya diri, mungkin tidak selalu menjadi faktor utama yang berdampak pada hasil belajar. 3) Empati, Empati atau kemampuan

untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, penting dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan membantu dalam pembelajaran kooperatif. Namun, kemampuan ini mungkin tidak langsung berdampak pada hasil belajar peserta didik. Tapi, penting untuk dicatat bahwa setiap kompetensi kepribadian memiliki nilai yang penting dalam membentuk karakter peserta didik dan membantu mereka menjadi individu yang lebih baik secara keseluruhan. Oleh karena itu, tutor harus berusaha untuk mengembangkan semua aspek kompetensi kepribadian siswa, termasuk yang mungkin memiliki dampak yang lebih rendah pada hasil belajar, agar dapat membantu peserta didik mencapai potensi mereka secara penuh.

Jika terdapat kekurangan dalam kompetensi kepribadian seorang tutor hal itu akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Mulai itu dari kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar, kurangnya keterlibatan dan partisipasi peserta didik, dan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Apabila tutor tidak mampu membangkitkan motivasi dari peserta didik, peserta didik mungkin kehilangan minat dalam pembelajaran dan kurang termotivasi untuk mencapai hasil yang baik. Ketidakmampuan tutor untuk menginspirasi dan memberikan dorongan dapat menghambat kemajuan dari peserta didik. Ini akan berpengaruh kepada kurangnya keterlibatan dan partisipasi peserta didik, tutor yang tidak memiliki keterampilan komunikasi yang baik atau empati yang cukup mungkin gagal dalam mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam kelas, yang pada gilirannya mempengaruhi pemahaman dan penerimaan materi pelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di PKBM SENTOSA HATI Kecamatan Kuranji Kota Padang pada bulan Agustus 2022 dengan melakukan pengamatan langsung ke Lembaga PKBM peneliti menemui langsung pengelola dari PKBM yaitunya ibuk Eka, beliau memberikan informasi bagaimana perkembangan PKBM. Program yang ada di PKBM SENTOSA HATI yaitu Kelompok Belajar Paket A, B, C, Life Skill dan Bimbingan Belajar. Untuk mata pelajaran Biologi dilaksanakan di hari kamis mulai dari jam 13.00 sampai jam 16.00. Berdasarkan observasi peneliti tanggal 31 Januari 2023, di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang yang berlokasi di Kompleks Jabbal Rahmah Lestari Blok AA NO 1 Kelurahan Sungai Sapiah Kecamatan Kuranji Kota Padang. Peneliti mengetahui berbagai mata pelajaran di Paket C yang peneliti fokuskan di kejuruan IPA pada mata pelajaran Biologi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati, peserta didik dalam 1 kelas berjumlah 30 orang. Mata pelajaran Biologi ini di ampu oleh Bapak Nasril, S.Pd. Peneliti melakukan wawancara bersama tutor Paket C pada mata pelajaran Biologi yaitu bapak Nasril, S.Pd diperoleh informasi bahwasannya hasil belajar peserta didik biologi tergolong rendah dikarenakan kurang efektifnya pembelajaran yang diadakan hanya 1 kali dalam seminggu. KKM dari mata pelajaran Biologi yaitu 80. Peneliti menduga bahwasanya penyebab rendahnya hasil belajar biologi tersebut salah satu faktornya disebabkan oleh kompetensi kepribadian tutor yang masih rendah.

Tutor yang berkompeten dalam bidangnya harus mampu membangkitkan semangat belajar dari peserta didik. Menurut (Dzisye & Rosmilawati, 2019)

seorang tutor dinilai tidak hanya berdasarkan pengetahuannya, tetapi juga berdasarkan kepribadiannya. Kepribadian mengacu pada bagaimana sikap seseorang untuk berperilaku, tahu, berpikir, dan merasa diatur ketika dia berinteraksi dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan. Begitu pula yang disampaikan oleh Humaira Dzisy (2019) kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang tutor yang berkaitan dengan sikap dan pribadi yang cakap. Seorang tutor harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar agar mampu melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik dan mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Seorang pendidik yang memiliki kemampuan kepribadian yang baik dan menyenangkan akan membuat peserta didiknya nyaman dalam proses pembelajaran. Seorang tutor harus mampu memotivasi peserta didik untuk lebih giat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, ilmu yang diberikan oleh tutor akan bermanfaat dan bisa diterapkan pada saat sudah lulus nantinya.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara Kompetensi Keperibadian Tutor dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Pada Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rendahnya hasil belajar peserta didik paket c mata pelajaran biologi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sentosa Hati Kota Padang adalah:



1. Ketidakmampuan tutor untuk memahami, merespon kebutuhan, dan perasaan peserta didik
2. Faktor internal dari peserta didik rendahnya keinginan dan motivasi dalam proses pembelajaran Biologi
3. Faktor eksternal dari keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga
4. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah.
5. Faktor kegiatan masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan siswa di masyarakat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini didasarkan atas identifikasi sebelumnya, peneliti membatasi pada kompetensi kepribadian tutor dalam Mata Pelajaran Biologi Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana hubungan antara kompetensi kepribadian tutor dengan hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran Biologi Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati Kota Padang”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat gambaran kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran Biologi Paket c di PKBM Sentosa Hati.
2. Untuk melihat gambaran hasil belajar peserta didik Paket C yang diperoleh dalam Mata Pelajaran Biologi di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi kepribadian tutor dengan hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran Biologi Paket C di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah gambaran kompetensi kepribadian tutor pada Mata Pelajaran Biologi Paket C di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar peserta didik Paket C yang diperoleh pada Mata Pelajaran Biologi di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.
3. Bagaimana hubungan kompetensi kepribadian tutor dengan hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran Biologi pada Paket C di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil peneliti ini adalah:

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk memperkaya keilmuan pendidikan luar sekolah tentang komperatif kegiatan belajar masyarakat dan profesi pendidikan luar sekolah.

2. Secara praktis

- a. Pengelola

Mengembangkan kualitas kompetensi tutor dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran Biologi sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

b. Tutor

Manfaat bagi tutor yaitu untuk meningkatkan taraf kompetensi kepribadian yang digunakan dalam proses pembelajaran Biologi pada Paket C dan akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang lebih meningkat.

## **H. Definisi Operasional**

Agar terdapat persamaan dalam penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk memperjelas istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini:

### **1. Kompetensi Kepribadian Tutor**

Kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, serta perumusan kompetensi dan subkompetensi sebagai pelaksana pembelajaran, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2014 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Pengajar Kursus dan Diklat.

Pada penelitian ini, lebih difokuskan kepada kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian didefinisikan sebagai kemampuan seorang pendidik untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang sikap, moral, dan perilaku sekaligus menjadi teladan dan berakhlak mulia. Menurut H.M Hatta (2018) Kompetensi pribadi adalah jenis kompetensi atau kemampuan yang berkaitan dengan perilaku pengajar yang menjunjung tinggi prinsip moral, yang akan terlihat dalam sikap pergaulannya sewaktu melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang pendidik. Kompetensi kepribadian tutor diukur berdasarkan pandangan

dari peserta didik yang dilihat dari bagaimana tutor itu memahami kepribadian dan emosi dari peserta didiknya, mampu memahami tingkah laku, perilaku, sikap, semangat belajar, kedisiplinan, keuletan dan kesungguhan belajar dari peserta didik. Menurut M. Hatta (2018) peran pendidik dalam beraktivitas akan mendapat penilaian dari lingkungan kerjanya, baik oleh sesama pendidik, oleh peserta didik, maupun masyarakat yang berada di lingkungan pendidik tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, kompetensi kepribadian tutor akan dioperasionalkan sebagai berikut: 1) Integritas, kemampuan untuk bertindak sesuai dengan nilai dan prinsip moral yang dipegang teguh, 2) Empati, kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan serta kebutuhan peserta didik, 3) Komunikasi Efektif, kemampuan dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan terbuka kepada peserta didik, serta mendengarkan dengan seksama, 4) Motivasi, tutor harus memiliki kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi peserta didik, memberikan pujian dan umpan balik yang konstruktif, 5) Fleksibilitas, tutor harus menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik, 6) Disiplin Diri, penguasaan tutor dalam kemampuan untuk mengatur diri sendiri dan menjaga kedisiplinan, 7) Keteladanan, tutor diharapkan menjadi contoh yang baik bagi peserta didik seperti kejujuran, tanggung jawab, dan tepat waktu.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam belajar untuk berpartisipasi dalam aktivitas pendidikan sehingga hasil belajar mengubah pengetahuan atau kemampuan peserta didik dalam belajar agar bisa mencapai

suatu hal yang diharapkan. Menurut Purwanto (2018), hasil ialah sesuatu hal yang didapatkan karena dilaksanakan suatu proses serta aktivitas yang menimbulkan input berubah secara fungsional, sedangkan belajar ialah sebagai usaha dalam mengubah sikap dan pengetahuan seseorang. Jihad & Haris (2018), hasil belajar yakni keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah melewati proses pembelajaran. Menurut Mudjiono dalam Gustria & Wisroni (2020), hasil belajar ialah dampak dari interaksi yang dijalinnya dengan lingkungan sekitarnya.

Hasil belajar, menurut (Sudjana; D Yunita, 2017) adalah hasil keterampilan dan potensi yang telah dikuasai siswa. (Sudjana; D Yunita, 2017) mengatakan bahwa setelah orang terlibat dalam kegiatan belajar, perilaku mereka akan berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak tahu menjadi mengerti. Perubahan tersebut menerima berbagai pengalaman belajar, inilah yang dimaksud dari hasil belajar dari perubahan yang terjadi terhadap peserta didik setelah adanya proses pembelajaran yang dilakukan dan diukur dalam bentuk tes dalam aspek kognitif. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah kemampuan peserta didik untuk mengubah perilaku, pengetahuan dan keahliannya dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sukmadinata dalam Karwati, (2018) mengemukakan hasil belajar ialah output dari kemampuan maupun potensi yang dikuasai peserta didik. Menurut Hamalik, (2020) menyatakan bahwa setelah individu mengikuti kegiatan belajar akan terjadinya perubahan tingkah laku, dimana ketidaktahuan meningkat menjadi pengetahuan, dari ketidakpahaman menjadi paham. Kemudian Sudjana, (2016)

mengemukakan bahwa pengalaman belajar yang diterima menjadi kemampuan, itulah yang dimaksud dengan hasil belajar.

Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar peserta didik akan dioperasionalkan sebagai berikut: 1) Pencapaian Akademik, merupakan indikator objektif yang mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi atau keterampilan yang diajarkan. Ini dapat diukur dengan menggunakan tes, tugas, atau penilaian akademik lainnya yang relevan dengan pembelajaran Biologi pada Paket C. 2) Peningkatan Pengetahuan, mengacu pada perubahan pengetahuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran biologi paket C. Hal ini dapat diukur dengan mengumpulkan data awal dan data akhir pengetahuan peserta didik melalui tes pengetahuan sebelum dan setelah proses pembelajaran. 3) Peningkatan Keterampilan, Merupakan perubahan atau peningkatan dalam keterampilan praktis yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran biologi paket c, keterampilan ini dapat diukur melalui observasi langsung, penilaian praktikum, atau proyek-proyek yang menunjukkan kemahiran dalam menerapkan konsep-konsep biologi yang dipelajari. 4) Partisipasi Aktif, melibatkan tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran biologi paket C, seperti bertanya, berdiskusi, atau mengajukan pendapat. Hal ini dapat diukur dengan mengamati keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran atau melalui penilaian partisipasi. 5) Kemampuan Berpikir Kritis, kemampuan peserta didik untuk mengembangkan pemahaman kritis dan mengambil keputusan berdasarkan analisis dan evaluasi yang mendalam terhadap informasi yang diperoleh. Ini dapat diukur dengan cara meminta peserta didik

untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan ide atau konsep yang diajarkan dalam kelas. 6) Keterampilan Sosial, kemampuan peserta didik untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain dalam konteks pembelajaran. Ini mencakup keterampilan seperti berbicara di depan umum, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan berkolaborasi dalam proyek kelompok.

Pembelajaran biologi dalam paket C bertujuan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik tentang konsep-konsep biologi, mulai dari tingkat sel hingga sistem organisme, serta mengajarkan keterampilan-keterampilan praktis seperti observasi, analisis, dan pengambilan kesimpulan melalui pengalaman langsung di lapangan atau melalui praktikum. Selain itu, pembelajaran biologi dalam paket C juga diarahkan pada pengembangan sikap dan nilai-nilai positif, seperti rasa ingin tahu, keterbukaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan. Dengan demikian, pembelajaran biologi dalam paket C merupakan bagian penting dari program pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar bagi semua orang, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses atau kesempatan untuk belajar melalui sistem pendidikan formal.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan atau prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik dalam menguasai suatu materi atau keterampilan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai macam indikator, seperti tes, tugas, proyek, presentasi, atau observasi. Kesimpulannya, hasil belajar merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran, di mana peserta didik diharapkan mampu menguasai konsep atau keterampilan

tertentu dan mengaplikasikannya secara efektif. Hasil belajar yang baik akan membantu peserta didik mencapai tujuan hidupnya dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan mengukur hasil belajar peserta didik secara teratur dan sistematis, serta memperbaiki strategi pembelajaran jika diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.